

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Lokasi penelitian (kotak garis merah sebagai lokasi penelitian) ...	4
Gambar 2.1. Diagram alir tahapan penelitian	6
Gambar 2.2. Diagram QAPF klasifikasi batuan beku (Streckeisen, 1974, dalam Le Maitre, 2002). Q = kuarsa, A = alkali feldspar, P = Plagioklas, F =felspathoid. (a) klasifikasi untuk batuan vulkanik, (b) klasifikasi batuan p plutonik	11
Gambar 2.3. Klasifikasi batuan vulkanik berdasarkan TAS (<i>Total Alkali Silica</i>) (Le Bas dkk., 1986)	18
Gambar 2.4. Diagram klasifikasi SiO ₂ terhadap K ₂ O (Peccherillo & Taylor, 1976) dalam Rollinson 1993)	18
Gambar 2.5. Penentuan tahap diferensiasi magma berdasarkan kandungan MI dan FI (Thornton dan Tuttle, 1960)	19
Gambar 2.6. Pendugaan temperatur magma berdasarkan kandungan mafik indeks (Tilley, 1964)	20
Gambar 3.1. Tataan tektonik regional pulau Sulawesi dan Borneo serta sebaran daerah kratonik pre-Mesozoikum dan terbentuknya cekungan di Sulawesi (Wilson dan Moss., 1999)	25
Gambar 3.2. Geomorfologi Regional daerah penelitian terdiri dari perbukitan bergelombang dan pegunungan (Ratman dan Atmawinata, 1993)	26
Gambar 3.3. Kolom stratigrafi regional daerah Sulawesi Barat (Ratman dan Atmawinata, (1993))	29
Gambar 3.4. Struktur Geologi Utama Pulau Sulawesi (Hall and Wilson, 2000)	31
Gambar 3.5. Tatanan tektonik Sulawesi Barat yang menunjukkan sebaran magmatic Neogen dan sebaran mineralisasi porfiri serta mineral asosiasinya (Soeria Atmaja dkk., 1999)	33
Gambar 3.6. Sebaran lajur Plutono-vulkanik Mandala Geologi Selatan Sulawesi (Hall & Wilson, 2000)	36
Gambar 3.7. (kiri) Hubungan antara K ₂ O dan U dari contoh <i>dyke</i> di Pulau Simpson, dengan koefisien korelasi +0.985. (kanan) hubungan antara U dan Th pada contoh olivin basal alkali (Burwash dan Cavell, 1978)	39
Gambar 4.1. Lokasi pengambilan sampel geokimia pada daerah penelitian	42
Gambar 4.2. Kenampakan batuan intrusi foid sienit pada sungai Ampalas	43
Gambar 4.3. Kenampakan 3D terbentuknya batuan intrusi foid sienit	44
Gambar 4.4. Kenampakan batuan intrusi foid sienit pada daerah Desa Bambu	44
Gambar 4.5. Kenampakan sayatan tipis foid leusit sienit Ampalas atas (PPL), bawah (XPL)	45
Gambar 4.6. Kenampakan sayatan tipis foid sienit pada aliran sungai Ampalas, kiri (PPL), kanan (XPL)	46
Gambar 4.7. Variasi batuan penyusun gunung api pada daerah penelitian berdasarkan diagram TAS (<i>Total Alkali Silica</i>) (Le Bas dkk, 1986)	48
Gambar 4.8. Diagram SiO ₂ vs K ₂ O afinitas magma (Peccherillo dan Taylor, 1976)	49